

RANCANG BANGUN SISTEM PENERIMAAN SANTRI BARU BERBASIS WEB MENGGUNAKAN CODEIGNITER 4 PADA PONDOK PESANTREN BILAL BIN RABAH

Rival Dwiky Indrawan
Universitas Sahid Surakarta
Email : Rdindrawan2@gmail.com

Abstrak

Proses penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo saat ini pendaftar terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi awal lebih lengkap dan dalam melakukan proses pendaftaran. Tujuan penelitian ini adalah membuat *website* penerimaan santri baru yang dapat membantu proses pendaftaran secara *online*.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data diantaranya studi kepustakaan, observasi, dan wawancara dengan metode pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall*. Pemodelan yang digunakan yaitu *UML (unified modeling language)* dan pengujian menggunakan metode *WebQual*. *Website* ini memiliki 2 user yaitu admin dan pendaftar yang memiliki hak akses yang berbeda. Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan metode *WebQual* dinyatakan bahwa *website* sistem penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo dapat membantu proses pendaftaran secara *online*.

Kata Kunci: Sistem Penerimaan Santri Baru, Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah, Pendaftaran Berbasis *Website*, Pendaftaran Online.

Abstract

The process of accepting new students at the Bilal Bin Rabah Sukoharjo Islamic Boarding, currently registrants sometimes find it difficult to get more complete initial information and in the registration process. The purpose of this research is to create a new student admissions website that can help the online registration process. This study uses data collection methods including literature study, observation, and interviews with the system development method using the Waterfall model. The modeling used is UML (unified modeling language) and testing using the WebQual method. This website has 2 users, namely admin and registrant who have different access rights. Based on the results of system testing using the WebQual method, it is stated that the website for the new student admission system at the Bilal Bin Rabah Sukoharjo Islamic Boarding School can assist the online registration process.

Keywords: New Santri Admission System, Bilal Bin Rabah Islamic Boarding School, Website-Based Registration, Online Registration.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo merupakan sekolah swasta yang berlandaskan Islam. Pondok ini berdiri pada tahun 2019 dan beralamat di Gedangan RT.03/RW.05 Desa Bugel, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Penerimaan santri baru pada pondok pesantren ini hanya untuk laki-laki, dengan kuota pendaftaran 34 santri baru setiap tahunnya. Dalam proses penerimaan santri baru pada pondok ini terdapat dua cara yaitu datang langsung ke pondok pesantren atau menggunakan *chat whatsapp*. Namun, dengan proses penerimaan santri baru pada pondok saat ini pendaftar terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi awal lebih lengkap dan dalam melakukan proses pendaftaran, terutama untuk santri yang berlokasi jauh dari pondok. Jika jumlah pendaftar semakin banyak, akan membuat pihak pondok pesantren kesulitan dalam mengelola pendaftar yang mendaftar melalui *whatsapp*. Selain itu proses administrasi penerimaan santri baru cenderung lambat, karena data santri baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik.

Oleh karena itu, diperlukan sistem penerimaan santri baru untuk membantu pendaftar dalam melakukan proses pendaftaran pada pondok pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo yang dapat memberikan informasi awal yang lengkap kepada pendaftar, serta dapat mempermudah proses pengelolaan data santri baru.

Permasalahan

Proses penerimaan santri baru pada pondok saat ini pendaftar terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi awal lebih lengkap dan dalam melakukan proses pendaftaran,

terutama untuk santri yang berlokasi jauh dari pondok pesantren. Jika jumlah pendaftar semakin banyak, akan membuat pihak pondok pesantren kesulitan dalam mengelola pendaftar yang mendaftar melalui *Whatsapp*. Selain itu proses administrasi penerimaan santri baru cenderung lambat, karena data santri baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik.

Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah membuat *website* penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo yang diharapkan dapat membantu proses pendaftaran secara *online* sehingga memudahkan pendaftar dalam melakukan pendaftaran dan memudahkan pengurus Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah dalam mengelola pendaftaran.

Landasan Teori

Penelitian Yoraeni, dkk. (2020) perancangan sistem pendaftaran siswa baru berbasis *web* pada sekolah Mi Daarul Hikmah agar menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan tepat. Pada tahapan pembuatan desain menggunakan struktur navigasi, *LRS (Logical Record Structure)* untuk menentukan kardinalitas, jumlah *table*, dan *foreign key*, *ERD (Entity Relationship Diagram)* untuk mengimplementasikan basis data secara logika dan secara fisik. Keseluruhan data dapat tersimpan kedalam *database* yang menjadi arsip pihak sekolah akan jauh lebih aman dibandingkan harus melakukan penyimpanan berkas laporan yang tidak efisien dan memungkinkan kerusakan dan kehilangan.

Penelitian Anisah dan Sayuti (2018) perancangan sistem pendaftaran *online* untuk penerimaan siswa baru

SMK Negeri 1 Kelapa Bangka Barat berbasis *website* menggunakan metode *Waterfall*. Untuk analisis dan perancangan secara bertahap menggunakan metode berorientasi objek dengan menggunakan *diagram UML*. Perancangan sistem ini dapat mempermudah proses penerimaan siswa baru, penyimpanan data terkait penerimaan siswa baru dapat disimpan dengan baik melalui *database*, dan informasi mengenai penerimaan siswa baru dapat diperoleh secara akurat dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan.

1. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru pada dasarnya untuk memperlancar dan mempermudah dalam proses pendaftaran siswa-siswi baru, pendataan dan pembagian kelas seorang siswa-siswi. Sehingga dapat terorganisir, teratur dengan cepat dan tepat dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah. Proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kewajiban pihak sekolah dan Dinas Pendidikan setiap tahun ajaran baru (Pasaribu, 2017).

2. PHP

Bahasa pemrograman *PHP* merupakan bahasa pemrograman untuk membuat *website* yang bersifat *server-side scripting*. Karena pemrosesan program *PHP* dilakukan didalam lingkungan *web browser*, *PHP* dikatakan sebagai bahasa sisi *server* (*server-side*) Selain *Apache*, *PHP* juga mendukung beberapa *web server* lain, seperti *Microsoft ISS*, *Caudium*, dan *PWS*. *PHP* dapat memanfaatkan *database* untuk menghasilkan halaman *web* yang dinamis. Sistem manajemen *database* yang sering digunakan bersama *PHP* adalah *MYSQL*. Namun, *PHP* juga mendukung sistem manajemen *Database Oracle*, *Microsoft*

Access, *Interbase*, *d-Base*, dan *PostgreSQL* (Novendri, dkk. 2019).

3. HTML

HTML atau *Hyper Text Markup Language* merupakan sebuah bahasa pemrograman terstruktur yang dikembangkan untuk membuat halaman *website* yang dapat diakses atau ditampilkan menggunakan *Web Browser*. *HTML 5* adalah sebuah versi yang mendukung tidak hanya gambar dan teks, namun juga menu interaktif, audio, video, dan lain sebagainya (Setiawan, 2017).

4. CodeIgniter 4

CodeIgniter adalah Kerangka Pengembangan Aplikasi untuk membangun situs *web* menggunakan *PHP*. Tujuan *framework* ini adalah untuk dapat mengembangkan proyek lebih cepat daripada yang menulis kode dari awal, dengan menyediakan kumpulan pustaka yang kaya untuk tugas-tugas yang umumnya dibutuhkan, serta antarmuka sederhana dan struktur logis untuk mengakses pustaka ini (CodeIgniter, 2021).

5. WebQual

WebQual berdasar pada konsep *Quality Function Deployment (QFD)* adalah suatu pengukuran untuk mengukur kualitas dari sebuah *website* berdasarkan instrument yang dapat dikategorikan kedalam tiga variable yaitu: *usability*, *information quality*, dan *interaction quality*. Metode penelitian ini mulai dikembangkan sejak tahun 1998, Metode ini juga mengalami perubahan dalam penyusunan dimensi dan butir pertanyaan (Monalisa dan Rizky, 2021).

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data dilakukan dengan melalui beberapa metode seperti studi kepustakaan,

observasi dan wawancara sebagai berikut.

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan jenis metode studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada dengan topik permasalahan yang bersifat teoritis dengan membaca buku, makalah, dan bahan kuliah. Studi pustaka dilakukan dalam mencari referensi baik dari buku cetak maupun *non*-cetak.

2) Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo saat ini pendaftar terkadang kesulitan untuk mendapatkan informasi awal lebih lengkap dan melakukan proses pendaftaran, terutama untuk santri yang berlokasi jauh dari pondok pesantren. Jika jumlah pendaftar semakin banyak, akan membuat pihak pondok pesantren kesulitan dalam mengelola pendaftar yang mendaftar melalui *Whatsapp*. Selain itu proses administrasi penerimaan santri baru cenderung lambat, karena data santri baru yang telah mendaftar belum terintegrasi dan terkelola dengan baik.

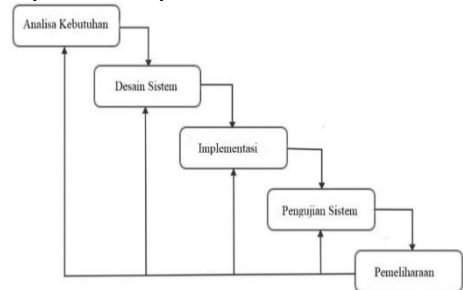
3) Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada para pengurus Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Kabupaten Sukoharjo. Dalam wawancara dapat diperoleh hasil bahwa masalah yang terjadi pada sistem penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Kabupaten Sukoharjo ada pada proses pendaftaran yang masih melalui *chat* pribadi dan data-data belum terdokumentasi dengan baik.

Model Pengembangan Sistem

Untuk melakukan proses pengembangan sistem penerimaan santri baru maka metode yang digunakan adalah metode *Waterfall*.

Metode *Waterfall* merupakan salah satu metode yang terstruktur dari setiap langkah pengembangan yang dimiliki (Tujni dan Hutrianto, 2020). Proses pengembangan dengan menggunakan *Waterfall* model seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem Metode *Waterfall*

Dari Gambar 1. dapat dijelaskan proses pengembangan sistem penerimaan santri baru dengan metode *Waterfall* dari masing-masing tahapan pengembangan adalah sebagai berikut:

1) Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam tahap ini dimulai dengan menganalisa kebutuhan perangkat lunak agar dapat menyelesaikan masalah pada penerimaan santri baru Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo seperti pengisian formulir, konfirmasi pembayaran, cetak kartu ujian, dan laporan pendaftaran.

2) Desain

Tahap berikutnya adalah desain, pada tahap desain menggunakan CorelDraw untuk merancang tampilan *website* dan menggunakan *UML* (*Unified Modeling Language*) untuk menggambarkan alur penggunaan aplikasi dan struktur menu.

3) Implementasi

Implementasi adalah proses membuat *coding* atau pengkodean yang merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Pada tahap ini perancangan diimplementasikan dalam bentuk kode

program dengan bahasa pemrograman *PHP, Javascript, HTML, dan CSS*.

4) Pengujian

Setelah tahap implementasi selesai kemudian seluruh modul-modul diuji agar tidak terjadi kegagalan dan kesalahan pada sistem. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *WebQual*.

5) Pemeliharaan

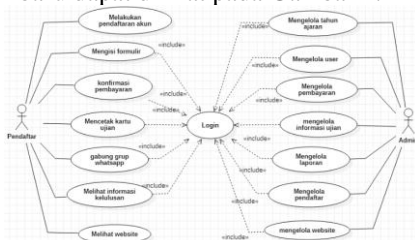
Tahap Pemeliharaan atau *maintenance* pada penelitian ini dilakukan selama 2 bulan untuk membantu jika ada perubahan pada sistem atau kesalahan pada sistem penerimaan santri baru.

Hasil dan Pembahasan

Perancangan Sistem

Usecase Diagram

Usecase diagram menjelaskan tentang fungsi yang dapat user yaitu admin dan pendaftar yang memiliki hak akses yang berbeda. *usecase diagram* sistem penerimaan santri baru dapat dilihat pada Gambar 2.



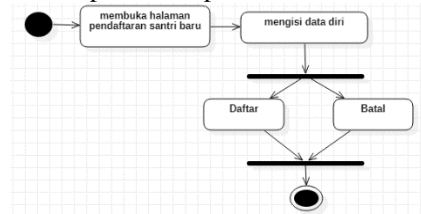
Gambar 2. *Usecase Diagram* Sistem Penerimaan Santri Baru

Activity Diagram

1. Activity Diagram Pendaftaran Santri Baru

Activity diagram pendaftaran santri baru merupakan tahap awal dalam pelaksanaan pendaftaran dengan diawali membuka halaman pendaftaran santri baru, kemudian memasukkan data diri setelah itu memilih *options* daftar

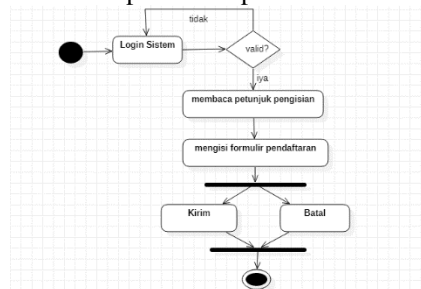
atau batal. *Activity diagram* pendaftaran akun dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Activity Diagram* Pendaftaran Santri Baru

2. Activity Diagram Pendaftar Mengisi Formulir

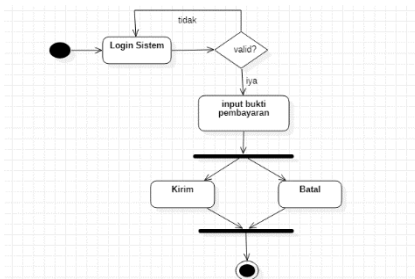
Activity diagram pendaftar mengisi formulir diawali dengan melakukan *login* pendaftar, jika *login* valid maka akan dilanjutkan ke proses mengisi formulir pendaftaran setelah itu memilih *options* kirim atau batal. *Activity diagram* pendaftar mengisi formulir dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Activity Diagram* Pendaftar Mengisi Formulir

3. Activity Diagram Pendaftar Mengirim Bukti Pembayaran

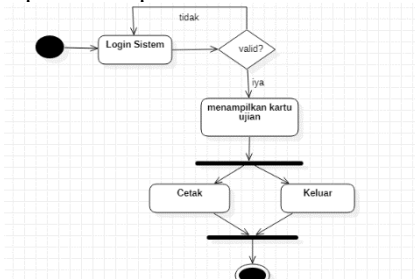
Activity diagram pendaftar mengirim bukti pembayaran diawali dengan melakukan *login* pendaftar, jika *login* valid maka akan dilanjutkan ke proses memasukkan bukti pembayaran setelah itu memilih *options* kirim atau batal. *Activity diagram* pendaftar mengirim bukti pembayaran dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Activity Diagram Pendaftar Mengirim Bukti Pembayaran

4. Activity Diagram Cetak Kartu

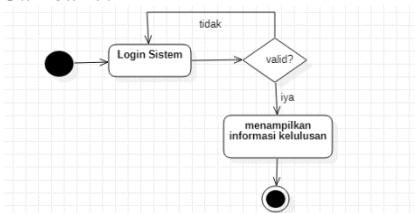
Activity diagram cetak kartu diawali dengan melakukan *login* pendaftar, jika *login* valid maka akan dilanjutkan ke proses melihat kartu ujian. Activity diagram cetak kartu dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Activity Diagram Cetak Kartu

5. Activity Diagram Lihat Informasi Kelulusan

Activity diagram lihat informasi kelulusan diawali dengan melakukan *login* pendaftar, jika *login* valid maka dilanjutkan proses melihat informasi pendaftaran. Activity diagram lihat informasi kelulusan dapat dilihat pada Gambar 7.

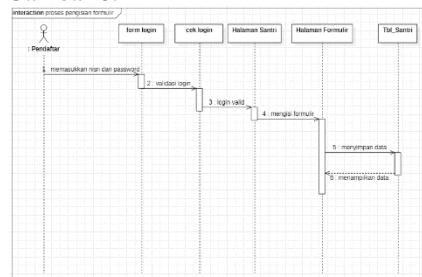


Gambar 7. Activity Diagram Lihat Informasi Kelulusan

Sequence Diagram

1. Sequence Diagram Pendaftar Mengisi Formulir

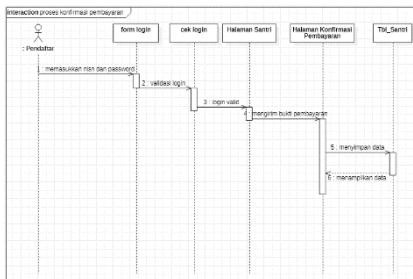
Pendaftar melakukan *login* dengan mengisi NISN dan *password* untuk masuk ke halaman santri, jika NISN dan *password* yang dimasukkan *valid* maka pendaftar akan masuk ke halaman santri, kemudian masuk ke halaman formulir dan mengisi formulir pendaftaran. Setelah mengisi formulir, data yang dikirimkan akan disimpan ke *database*. Sequence diagram pendaftar mengisi formulir dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Sequence Diagram Pendaftar Mengisi Formulir

2. Sequence Diagram Pendaftar Mengirim Bukti Pembayaran

Pendaftar melakukan *login* dengan mengisi NISN dan *password* untuk masuk ke halaman santri, jika NISN dan *password* yang dimasukkan *valid* maka pendaftar akan masuk ke halaman santri, kemudian masuk ke halaman konfirmasi pembayaran dan mengirim bukti pembayaran. Setelah mengirim bukti pembayaran, bukti pembayaran yang dikirimkan akan disimpan ke *database*. Sequence diagram pendaftar mengirim bukti pembayaran dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. *Sequence Diagram* Pendaftar Mengirim Bukti Pembayaran

Implementasi

1. Halaman Beranda

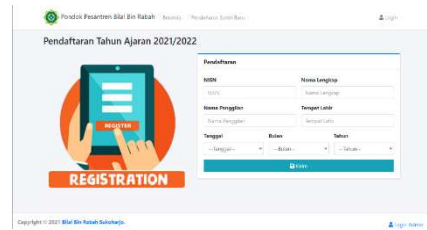
Halaman beranda merupakan halaman pertama yang dilihat atau dijalankan pengguna saat mengakses *website* penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo. Halaman beranda pada sistem penerimaan santri baru berbasis *website* dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Halaman Beranda

2. Halaman Pendaftaran Santri Baru

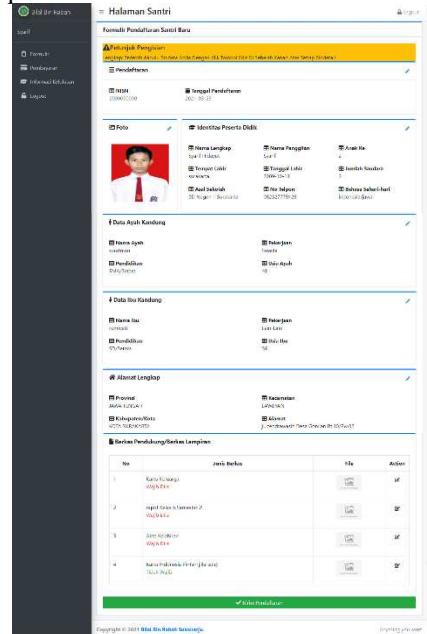
Halaman pendaftaran santri baru merupakan tahap awal dalam melakukan pendaftaran pada sistem penerimaan santri baru untuk mendapatkan akun. Setelah melakukan pendaftaran, pendaftar akan mendapat hak akses dan diminta masuk ke halaman santri dengan melakukan *login* untuk melengkapi data-data pendaftaran dan mendapatkan informasi pendaftaran lebih lanjut. Halaman pendaftaran santri baru pada sistem penerimaan santri baru dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Pendaftaran Santri Baru

3. Halaman Formulir Pendaftaran

Halaman formulir pendaftaran merupakan halaman pertama yang dibuka setelah pendaftar melakukan *login*. Halaman ini berfungsi untuk melengkapi data diri sebagai syarat pendaftaran pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo. Halaman formulir pendaftaran pada sistem penerimaan santri baru dapat dilihat pada Gambar 12.

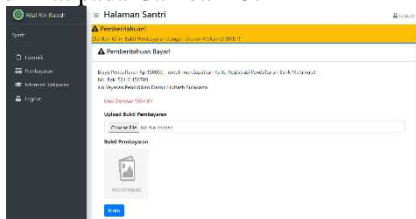


Gambar 12. Halaman Formulir Pendaftaran

4. Halaman Pembayaran

Halaman pembayaran merupakan halaman untuk mengirim bukti pembayaran sebagai syarat pendaftaran pada pondok pesantren, bukti

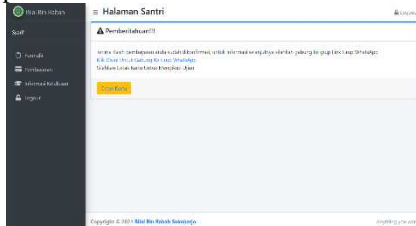
pembayaran yang dikirimkan berbentuk *file* foto atau gambar dengan ukuran maksimal 3MB. Setelah pembayaran dikonfirmasi oleh admin, pendaftar akan langsung masuk ke halaman cetak kartu ujian. Halaman pembayaran pada sistem penerimaan santri baru dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman Pembayaran

5. Halaman Cetak Kartu Ujian

Halaman cetak kartu ujian merupakan halaman untuk mencetak kartu ujian dan bergabung ke grup *Whatsapp* menggunakan link yang telah disediakan. Halaman ini terbuka setelah pembayaran dikonfirmasi oleh admin, jika pembayaran belum dikonfirmasi atau belum dibayarkan maka pendaftar akan diminta untuk mengirim bukti pembayaran atau menunggu admin mengkonfirmasi pembayaran. Halaman cetak kartu ujian pada sistem penerimaan santri baru dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Cetak Kartu Ujian

6. Halaman Informasi Kelulusan

Halaman informasi kelulusan merupakan halaman untuk menampilkan informasi kelulusan pendaftar setelah melakukan ujian seleksi. Halaman informasi kelulusan berisi pesan informasi pendaftar

diterima atau tidak pendaftar pada pondok pesantren, dan menampilkan data diri pendaftar seperti foto pendaftar, nomor pendaftaran, NISN, nama, tempat lahir, dan tanggal lahir. Halaman informasi kelulusan pada sistem penerimaan santri baru dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Informasi Kelulusan Diterima

Hasil Pengujian Sistem

Hasil pengujian kegunaan, didapat nilai pengujian berdasarkan kemudahan penggunaan sebesar 3.53. Sehingga rata-rata dari 40 responden sangat setuju bahwa *website* penerimaan santri baru ini memiliki kemudahan dalam penggunaan.

Hasil pengujian kualitas informasi, didapat nilai pengujian berdasarkan kualitas informasi sebesar 3.39. Sehingga rata-rata dari 40 responden sangat setuju bahwa *website* penerimaan santri baru ini memiliki kualitas informasi yang baik.

Hasil pengujian kualitas interaksi, didapat nilai pengujian berdasarkan kualitas interaksi sebesar 3.35. Sehingga rata-rata dari 40 responden sangat setuju bahwa *website* penerimaan santri baru ini memiliki kualitas interaksi yang baik.

Hasil kepuasan pengguna, didapat nilai pengujian berdasarkan kepuasan pengguna sebesar 3.41. Sehingga rata-rata dari 40 responden sangat setuju bahwa pengguna merasa puas dengan *website* sistem penerimaan santri baru.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Penerimaan Santri Baru Berbasis Web Menggunakan Codeigniter 4 Pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo saat ini masih kurang efektif sehingga dibuat sistem penerimaan santri baru berbasis web untuk dapat membantu pendaftar dalam melakukan pendaftaran secara online dan membantu pengurus pondok dalam mengelola pendaftaran santri baru.
2. Website ini memiliki 2 user yaitu admin dan pendaftar yang memiliki hak akses yang berbeda. Hak akses admin meliputi mengelola tahun ajaran, mengelola user, mengelola pembayaran, mengelola informasi, mengelola laporan, dan mengelola pendaftar. Sedangkan hak akses pendaftar meliputi melakukan pendaftaran akun, mengisi formulir pendaftaran, mengirim bukti pembayaran, mencetak kartu ujian, masuk grup whatsapp, melihat informasi kelulusan, dan melihat website.
3. Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan metode Webqual dari 40 responden disusun berdasarkan 4 dimensi, yaitu: kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas interaksi (*interaction quality*), dan kepuasan pengguna dinyatakan bahwa website sistem penerimaan santri baru pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo dapat membantu proses pendaftaran secara online.

Daftar Pustaka

- Anisah, & Sayuti. (2018). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Kelapa Bangka Barat. *Sisfokom*, 174-179.
- CodeIgniter, F. (2021, Juni 05). *CodeIgniter 4*. Retrieved from CodeIgniter: <https://codeigniter4.github.io/userguide/intro/index.html>
- Monalisa, S., & Rizky, K. (2021). Pengukuran Kualitas Website Rumah Batik Andalan Metode Webqual 4.0 Dan Impotance Performance Analysis. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 27-35.
- Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL. *Lentera Dumai*, 46-57.
- Pasaribu, J. S. (2017). Penerapan Framework Yii Pada Pembangunan Sistem PPDB SMP BPPI Baleendah Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 154-163.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Setiawan, D. (2017). *Buku Sakti Pemrograman Web: HTML, CSS, PHP, MySQL & Javascript*. Yogyakarta: Start Up.

- Tujni, B., & Hutrianto. (2020). Pengembangan Perangkat Lunak Monitoring Wellies Dengan Metode Waterfall Model. *MATRIK*, 122-130.
- Yoraeni, A., Syafrianto, & Sadiyah, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis *Web* Pada Sekolah Mi Daarul Hikmah (Pink 02) . *Gaung Informatika*, 22-33.